



Penggolongan Teater di Indonesia

oleh

Suci Sundusiah, M.Pd.

1. Teater Tradisional (teater daerah)

- Ciri-ciri :
 - dilakukan secara improvisatoris,
 - secara spontan,
 - tidak dipersiapkan terlebih dahulu, dan
 - menyatu dengan kehidupan rakyat

Jenis Teater Tradisional

1. Teater Rakyat

- Contoh: Makyong dan Mendu (Riau dan Kalimantan Barat), Randai (Sumatra Barat), Mamanda (Kalimantan Selatan), Arja (Bali), Ubrug, Banjet, Longser (Jawa Barat), Ketoprak, Srandul, Jemblung (Jawa Tengah), Kentrung (Jawa Timur), Cekepong (Lombok), Dulmuluk (Sumatra Selatan) Topeng Blantek, Lenong (Jakarta).

Jenis Teater Tradisional

2. Teater Klasik

- Ciri: mapan, sebagian besar lahir di pusat-pusat kerajaan (keraton) dan sudah mencapai hasil puncak.
- Contoh: wayang kulit, wayang orang, wayang golek

Jenis Teater Tradisional

3. Teater Transisi

- Ciri:bersumber pada teater tradisional umumnya, tetapi gaya penyuguhannya telah dpengaruhi oleh teater Barat.
- Contoh: teater bangsawan atau komedi stambul (dulu), sandiwara Dardanella, Sri Mulat, Sandiwara Sunda, Sandiwara Bangsawan (Sumatra Selatan dan Sumatra Utara)

2. Teater Modern

- Disebut juga teater masa kini atau teater baru yang pada awalnya bertolak dari teater modern Barat, tetapi dalam perkembangannya semakin dipengaruhi dan memanfaatkan teater tradisional sebagai sumber

